



JEP

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 – 9595
Volume 8 No 1 April 2019

Analisis Efisiensi Dan Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan
Anyaman Bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli
Putu Taranitha Putri Wilanda, Surya Dewi Rustariyuni

Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Kompetensi, Dan
Physical Appearance
Terhadap Waktu Tunggu Mencari Kerja
Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana
AA Bagus Putu Widanta, IW Wita Kesumajaya

Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Input-
Output Di Provinsi Jawa Timur
(*Analysis of Economic Structure Based on Input-Output Approach
In east Java Province*)
Endah Kurnia Lestari, Olvi Mifta Alfiatul Jannah

Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat
Pengangguran Di Indonesia
Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Arivina Ratih

Faktor-Faktor Pertimbangan Mahasiswa Universitas Lampung
Dalam Pemilihan Rumah Indekos Dikelurahan Kampung Baru
Dan Gedung Meneng Bandar Lampung
Setyo Wijoyo, Emi Maimunah

Penguatan Potensi Ekonomi Lokal Di Daerah Tertinggal Untuk
Mengurangi Ketimpangan Antar Wilayah Di Provinsi Lampung
(Studi Kasus di Kabupaten/Kota yang Termasuk dalam Kategori
Tertinggal)
Halvis, Zulfa Emalia

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	: Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila) : Warsono, Ph.D (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unila) :
Pemimpin Umum	: Dr. Nairobi, S.E., M.Si. (Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)
Dewan Editor	
Ketua	: Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.
Anggota	Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M Dr. Diah Setyorini Gunawan, S.E., M.Si Dr. Wasiturrahma, S.E., M.Si
Redaksi Pelaksana	
Ketua	: Deddy Yuliawan, S.E., M.Si.
Sekretaris	: Emi Maimunah, S.E., M.Si.
Bendahara	: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Tata Usaha dan Kearsipan	: Sahidin, S.E.
Alamat Redaksi	: Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Email	: jepep.feb@gmail.com
Website	: jurnal.feb.unila.ac.id

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisikan ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga terbitan volume 8 nomor 1 Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat diselesaikan. Terbitan volume 8 nomor 1 ini dalam dua versi yakni cetak dan online. Versi online menggunakan open journal system (OJS) melalui alamat <http://jurnal.feb.unila.ac.id/> Perubahan ini berdasarkan masukan dari berbagai kalangan guna mempermudah dalam proses peningkatan status jurnal (Akreditasi).

Sekali lagi kami berharap, dengan terbitan Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat memfasilitasi dosen, alumni jurusan Ekonomi Pembangunan baik dari Strata-1, Strata-2 maupun program Doktor serta masyarakat ilmiah lainnya dalam menuangkan ide-ide keilmuan kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Ucapan terima kasih tak hentinya kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang terus mendukung terbitnya Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini. Harapan kita terbitan Volume 8 Nomor 1 bulan April 2019 dengan tampilan yang telah menyesuaikan dan akan terus disesuaikan dengan format jurnal terakreditasi dapat mendukung dalam rangka meningkatkan status jurnal menjadi jurnal nasional terakreditasi, oleh karenanya sumbang saran semua pihak untuk kemajuan dan kelangsungan jurnal ini tetap kami harapkan. Dan akhirnya kami berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, April 2019
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Kajur

Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 19660621 199003 1003

Daftar Isi

Analisis Efisiensi Dan Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Anyaman Bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli Putu Taranitha Putri Wilanda, Surya Dewi Rustariyuni	1 - 24
Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Kompetensi, Dan <i>Physical Appearance</i> Terhadap Waktu Tunggu Mencari Kerja Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana AA Bagus Putu Widanta, IW Wita Kesumajaya	25 - 44
Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Input-Output Di Provinsi Jawa Timur (<i>Analysis of Economic Structure Based on Input-Output Approach In east Java Province</i>) Endah Kurnia Lestari, Olvi Mifta Alfiatul Jannah	45 - 66
Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Arivina Ratih	67 - 80
Faktor-Faktor Pertimbangan Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Pemilihan Rumah Indekos Dikelurahan Kampung Baru Dan Gedung Meneng Bandar Lampung Setyo Wijoyo, Emi Maimunah	81- 98
Penguatan Potensi Ekonomi Lokal Di Daerah Tertinggal Untuk Mengurangi Ketimpangan Antar Wilayah Di Provinsi Lampung (Studi Kasus di Kabupaten/Kota yang Termasuk dalam Kategori Tertinggal) Halvis, Zulfa Emalia	99 - 124

Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia

Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Arivina Ratih

Abstract

This study examined the validity of Okun's Law on the Indonesian economy by using the difference version of Okun's Law to obtain the Okun coefficient. This study uses the analysis of Autoregressive Distributed Lag Model (ARDL). From the estimation results, it was concluded that Okun's Law proved to have a negative and significant effect on the Indonesian economy because the variable economic growth was proven to influence the unemployment variable statistically.

Keywords: *Economic growth, Unemployment, Okun's Law, Autoregressive Distributed Lag Model (ARDL)*

Abstrak

Kajian ini menguji validitas Hukum Okun pada perekonomian Indonesia dengan menggunakan difference version Hukum Okun untuk mendapatkan koefisien Okun. Penelitian ini menggunakan analisis Autoregressive Distributed Lag Model (ARDL). Dari hasil estimasi didapatkan kesimpulan bahwa Hukum Okun terbukti berpengaruh negatif dan signifikan dalam perekonomian Indonesia karena variabel pertumbuhan ekonomi terbukti mempengaruhi variabel pengangguran secara statistik.

Kata Kunci: *Pertumbuhan ekonomi, Pengangguran, Hukum Okun, Autoregressive Distributed Lag Model (ARDL)*

Pendahuluan

Suatu negara dikatakan tumbuh dengan baik atau buruk dapat dilihat melalui variabel makroekonomi yang digunakan sebagai ukuran kinerja perekonomian. Variabel-variabel tersebut antara lain adalah Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, dan indeks harga konsumen (sebagai pengukur perubahan harga rata-rata tertimbang dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga (*household*) atau masyarakat dalam waktu tertentu). PDB adalah nilai

pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu (Mankiw, 2007).

Fenomena pertumbuhan ekonomi dan pengangguran masih menjadi bahasan yang menarik untuk diteliti, karena ada negara atau wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tinggi, tetapi tingkat penganggurannya juga tinggi. Keadaan tersebut menjadi pemicu munculnya Hukum Okun yang diteliti oleh Arthur Melvin Okun dalam Okun's Law. Hukum Okun

menggambarkan, hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding terbalik (*negative*), semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan.

Menurut Smith (1975), Gordon (1984), Knoester (1986), Prachowny (1993), Weber (1995), Moosa (1997, 1999), Attfield dan Silverstone (1998), Lee (2000), Harris dan Silverstone (2001), dan Sogner Stiassny (2002), dan Silvapulle et al (2004) untuk menguji hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menggunakan Hukum Okun yang menghasilkan hubungan bervariasi secara substantial antar negara dari waktu ke waktu.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memberikan satu kesimpulan bahwa Hukum Okun memang terbukti ada walaupun terjadi variasi koefisien Okun di setiap Negara. Tujuan dari paper ini untuk membuktikan keberadaan hukum Okun dan jika memang terbukti ada, maka seberapa besar koefisien Okun yang tercipta di Indonesia.

Penerapan hukum Okun terhadap Indonesia dapat memberikan

penjelasan mengenai hubungan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat digunakan sebagai alat kebijakan dalam mencapai tingkat pengangguran atau pertumbuhan ekonomi yang dicapai dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengangguran. Tujuan dari Hukum Okun ini adalah dapat membantu pemerintah Indonesia dalam menekan tingginya tingkat pengangguran, Penciptaan lapangan kerja atau berkurangnya tingkat pengangguran merupakan salah satu prioritas pemerintah Indonesia saat ini dan untung jangka panjang.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, perekonomian Indonesia dihadapi oleh sejumlah permasalahan yang cukup berat, diantaranya adalah kenaikan harga minyak mentah di pasar dunia. Sehingga kenaikan harga pangan dan krisis ekonomi global mengganggu kelancaran ekspor impor Indonesia serta investasi di dalam negeri, akhirnya berakibat pada melemahnya laju pertumbuhan PDB

.Tabel 1.1 Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi secara keseluruhan (persen)

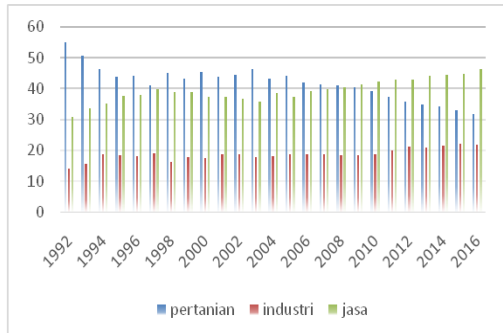
Tahun	Pengangguran	Perubahan Tk. Pengangguran	Pertumbuhan Ekonomi	Perubahan Tk. Pertumbuhan Ekonomi
1991	2,59	-	8,93	-
1992	2.74	0,15	7.22	-1,71
1993	2.76	0,02	7.25	0,03
1994	4.36	1,60	7.54	0,29
1995	4.24	-0,12	8.40	0,84
1996	4.76	0,52	7.64	-0,76
1997	4.60	-0,16	4.70	-2,94
1999	6.36	0.90	0.79	13,92
2000	8.10	1,74	4.90	4,11
2001	9.06	0,96	7.64	2,74
2002	9.67	0,61	4.58	-3,06
2003	9.86	0,19	2.31	-2,27
2004	10.26	0,40	3.64	1,33
2005	11.24	0,98	4.94	1,30
2006	10.28	-0,96	6.52	1,59
2007	9.11	-1,17	6.28	-0,24
2008	8.39	-0,72	6.06	-0,22
2009	7.87	-0,52	4.55	-1,51
2010	7.14	-0,73	6.40	1,85
2011	7.48	0,34	6.50	0,10
2012	6.13	-1,35	6.23	-0,27
2013	6.17	0,04	5.78	-0,45
2014	5.94	-0,68	5.02	-0,76
2015	6.18	0,24	4.79	-0,23
2016	5.61	-0,57	5.02	0,23

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Permasalahan

Berkurangnya kesempatan kerja dapat pula ditimbulkan oleh revolusi industri. Istilah industri 4.0 berasal dari sebuah proyek yang diprakarsai oleh pemerintah Jerman untuk mempromosikan komputerasi manufaktur. Sejarah revolusi industri dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0 hingga industri 4.0. Fase industri merupakan real change dari perubahan yang ada. Industri 1.0 ditandai dengan mekanisme

produksi untuk menjangkakan efektivitas dan efisiensi aktivitas manusia, industri 2.0 dicirikan oleh produksi massal dan standarisasi mutu, industri 3.0 ditandai dengan penyesuaian massal dan fleksibilitas manufaktur berbasis otomatisasi dan robot. Industri 4.0 selanjutnya hadir menggantikan industri 3.0 yang ditandai dengan *cyber* fisik dan kolaborasi manufaktur (Herman et al, 2015, Irianto, 2017).



Pada Gambar menunjukkan bahwa pada sektor pertanian kesempatan kerja mengalami penurunan pada tahun 2010 hingga 2016 sebesar 30 persen yang mana pada tahun sebelum sekitar 50 – 40 persen, dibandingkan pada sektor lainnya seperti industri dan jasa yang mengalami kenaikan sekitar 20 – 40 persen, namun itu masih dirasa belum maksimal. Hal ini dapat diartikan masih rendahnya kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga tingkat pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan semakin tingginya tingkat populasi masyarakat di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya peningkatan jumlah produksi barang dan jasa di suatu negara. Arti pertumbuhan itu

sendiri secara umum adalah ungkapan yang menggambarkan adanya tingkat perkembangan.

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai dalam perkembangan suatu perekonomian. Adanya perkembangan ini dapat dilihat dari kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara.

Menurut Rostow, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat, yaitu perubahan politik, struktur sosial, nilai sosial, dan struktur kegiatan perekonomiannya. Sedangkan menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya dimana kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Selain itu dalam bukunya yang lebih awal *Modern Economic Growth* tahun 1966, ia mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu kenaikan terus menerus dalam produk per kapita atau per pekerja,

seringkali diikuti dengan kenaikan jumlah penduduk dan biasanya dengan perubahan struktural (Jhingan, 2004).

Teori Ketenagakerjaan

Pengertian tenaga kerja yang dimuat dalam Undang-undang N0.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Di Indonesia, batas umur minimal untuk tenaga kerja yaitu 15 tahun dan maksimal 64 tahun.

Teori Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja (Sadono, 2008).

Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Bagi

kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis. Jadi tidaklah mengejutkan jika pengangguran menjadi topik yang sering dibicarakan dalam perdebatan politik dan para politisi sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja (Mankiw, 2003). Tetapi secara aktif mencari pekerjaan tidak dapat digolongkan sebagai penganggur. Penganggur adalah orang yang tidak bekerja sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari selama seminggu sebelum pencacahan dan berusaha memperoleh pekerjaan. Selain itu pengangguran diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya.

Hukum Okun

Pada tahun 1962, Okun dalam artikelnya menyajikan dua hubungan empiris yang menghubungkan tingkat pengangguran dan PDB riil, yang kemudian dikenal menjadi Hukum Okun. Hingga saat ini, kedua persamaan sederhana yang dikembangkan Okun telah digunakan sebagai aturan praktis

sejak saat itu. Kedua hubungan Okun muncul dari pengamatan dimana lebih banyak tenaga kerja biasanya diperlukan untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

The difference version (Okun, 1962). Hubungan Okun yang pertama mengungkap bagaimana perubahan dalam tingkat pengangguran dari satu seperempat hingga berikutnya berpindah secara triwulanan dalam PDB riil. Bentuk formulanya (Knotek, 2007):

Perubahan pada tingkat pengangguran = $a + b \cdot$ (pertumbuhan PDB Riil)

Hubungan ini disebut *difference version* dari hukum Okun. Disini Okun menemukan bahwa terdapat hubungan yang terjadi dalam waktu yang bersamaan antara pertumbuhan PDB dan perubahan dalam pengangguran yaitu, bagaimana PDB tumbuh bervariasi secara bersamaan dengan perubahan dalam tingkat pengangguran. Parameter b sering disebut sebagai "koefisien Okun".

Dalam *difference version* Hukum Okun, hal ini diartikan bahwa beberapa variabel yang relevan telah dihilangkan dari sisi kanan dari persamaan. Sebagian didasarkan

pada saran dimana banyak dari ekonom lain untuk menggunakan versi dinamis dari Hukum Okun. Bentuk umum untuk *dynamic version* Hukum Okun akan menunjukkan pertumbuhan PDB riil, pertumbuhan PDB riil masa lalu, dan perubahan dalam tingkat pengangguran sebagai variabel di sisi kanan persamaan. Variabel ini akan menjelaskan perubahan tingkat pengangguran yang terjadi saat ini pada sebelah kiri persamaan.

Okun (1962) dalam Gylfason (1997), pertama menggunakan model sederhana dengan meregresikan *first difference* dari tingkat pengangguran U terhadap persentase perubahan PDB Y , dengan menggunakan data kuartalan untuk kurun waktu 1947-1960, dan memperoleh hasil:

$$\Delta u = 0.3 - 0.3\Delta Y/Y \dots\dots\dots(2.1)$$

Okun menyimpulkan bahwa tanpa adanya pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran akan meningkat 0.3 persen dari satu kuartal ke kuartal berikutnya. Pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen per kuartal atau 4 persen per tahun diperlukan untuk menjaga tingkat pengangguran tetap.

Model kedua, yaitu meregresikan tingkat pengangguran terhadap *PDB gap*, dengan menggunakan data kuartalan untuk kurun waktu 1953-1960, dan memperoleh hasil:

$$U = 3.72 + 0.36gap \dots\dots(2.2)$$

Hasil tersebut memberikan implikasi peningkatan 1 persen dari tingkat pengangguran diasosiasikan dengan kehilangan PDB 2.8 persen dari tingkat potensialnya. Tingkat pengangguran sebesar 3.72 persen, ketika *gap* bernilai nol, tidak terlalu berbeda dari 4 persen idealnya.

Ketiga, Okun menggunakan model (2.3) untuk mengestimasi elastisitas PDB terhadap tingkat pekerja, yaitu:

$$100-U/96=(Y/Y^*)^h \dots\dots\dots(2.3)$$

Hasil yang diperoleh, interval elastisitas *h* bernilai 0.4 mengimplikasikan bahwa setiap penurunan tingkat pengangguran 1 persen menyebabkan peningkatan PDB tidak lebih dari 3 persen, mendekati tingkat potensialnya.

Tidak ada interval keyakinan atau statistik uji diagnosis yang dilaporkan dari penelitian Okun. Kemudian Okun menyatakan rata-rata 0.032 secara subyektif sebagai koefisien dalam pengaruh tingkat pengangguran terhadap PDB dan menghasilkan persamaan (2.4).

$$(Y^* - Y)/Y = 0.032(U - 4) \dots\dots(2.4)$$

Nilai 0.032, atau dapat diinterpretasikan sekitar 3 persen sebagai peningkatan PDB dari penurunan tingkat pengangguran 1 persen, disebut sebagai koefisien Okun dan hasil penelitian ini dikenal sebagai hukum Okun. Tidak ada definisi khusus dari koefisien Okun, namun secara umum koefisien Okun merupakan nilai *slope* yang diperoleh dalam menganalisis hubungan PDB dan pengangguran, yaitu menunjukkan besaran perubahan komponen PDB dari perubahan komponen pengangguran sebesar satu satuan, ataupun sebaliknya.

Metodelogi Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia, penelitian ini menggunakan spesifikasi model Anderson (dalam Darman, 2013).

$$UE_t = \beta_0 + \beta_1 PDB_t + \epsilon_t$$

- Dimana:
- U_t = Tingkat pengangguran (dalam persen)
- PDB = *Product Domestic Bruto* (dalam persen)
- β_0 = konstanta
- β_1 = koefisien regresi
- ϵ_t = error term

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Estimasi jangka panjang ARDL dari Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel PDB dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian memiliki hasil signifikan dan negatif terhadap tingkat pengangguran, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi pada sektor industri dan sektor jasa memiliki hasil tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran.

Pembahasan

1. PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran selama periode 1992 – 2016.
2. PE sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran selama periode 1992 – 2016.
3. PE sektor industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran selama periode 1992 – 2016.
4. PE sektor jasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran selama periode 1992 – 2016.

Secara praktis, Hukum Okun masih dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengetahui hubungan pertumbuhan ekonomi

dan pengangguran. Khususnya bagi negara-negara yang struktur ekonominya sudah maju. Untuk memahami hubungan tersebut secara lebih komprehensif, dapat ditambahkan variabel-variabel antara lain tingkat produktivitas tenaga kerja dan jumlah jam kerja di sektor industri (Prachowny, 1993), serta perlu memperhatikan sifat variabelnya yang selalu berubah (Knotek, 2007), yaitu pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja (Blanchard, 2009).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan estimasi data mengenai Hukum Okun di Indonesia diperoleh kesimpulan :

1. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia dijelaskan melalui *lag*. Dimana *lag* memiliki hubungan yang berbeda, tergantung kondisi perekonomian yang sedang di alami. Berdasarkan estimasi ARDL menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi baik PDB riil, pertumbuhan ekonomi persektor adalah variabel yang

mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia.

2. Berdasarkan estimasi bahwa Hukum Okun terbukti valid dalam perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang signifikan. Nilai koefisien Okun tingkat signifikansinya cukup kecil secara statistik. Demikian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak responsif.

SARAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Perekonomian Indonesia bersifat *capital intensive*, oleh karena itu pemerintah seharusnya mengeluarkan kebijakan dengan memudahkan para investor untuk melakukan investasi pada sektor pertanian dan sektor industri.
2. Dengan adanya revolusi industri 4.0 pemerintah sudah seharusnya memberikan kebijakan dalam peningkatan pelatihan dibidang teknologi baik di Sektor pertanian, sektor industri dan sektor jasa.
3. Kebijakan Pemerintah mengembangkan perekonomian

di Indonesia berorientasi global membangun keunggulan kompetitif dengan mengedepankan kebijakan industri, perdagangan dan investasi dalam meningkatkan daya saing dengan membuka akses yang sama terhadap kesempatan berusaha dan kesempatan kerja bagi segenap rakyat dari seluruh daerah dengan menghapuskan seluruh perlakuan diskriminatif dan hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apergis, N., Rezitis, A. (2003). An examination of Okun's law: evidence from regional areas in Greece. *Applied Economics*, 35(10), 1147–1151. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A. (2011). *Statistic for Business and Economics, Internal Edition*. China: China Translation & Printing services Limited.
- Arisna D. M. (2016) Pengujian Empiris Hukum Okun Di Indonesia.
- Arshad, Z. (2010). *The Validity of Okun's Law in the Swedish Economy*. Stockholm: Departement of Economics Stockholm University.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2015. *Gross Domestic Product*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Nasional.

- Badan Pusat Statistik Nasional. 2015. *Pendapatan Nasional*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Nasional.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2015. *Tingkat Pengangguran*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2013). Berita Resmi Statistik. *Keadaan Ketenaga Kerjaan*.
- Barreto H., Howland F. (1993). *There Are Two Okun's Law Relationships between Output and Unemployment*. Cwarfordvile: Wabash College.
- Darman.2013."Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran:Analisis Hukum Okun". *Journal The Winner*,Vol. 12, No. 1.Jakarta Barat.
- Duggan, Victor; Rahardja, Sjamsu; Varela, Gonzalo. 2013.*Reformasi sektor jasa dan produktivitas manufaktur: bukti dari Indonesia (Inggris)* . Kertas kerja Penelitian Kebijakan; tidak.WPS 6349. Washington, DC: Bank Dunia.
- Dyan A.I, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran: Validitas Hukum Okun di Indonesia.
- Esmara.1986. Sumberdaya Manusia, Kesempatan Kerja dan Perkembangan Ekonomi, Jakarta.
- Gilarso, T. SJ: 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Gujarati, D., 2004. *Ekonometrika Dasar*. Zain dan Sumarno [Penerjemah]. Jakarta; Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. & Porter Dawn C. 2010.*Basic Econometrics*. USA: McGraw- Hill Education.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basic Econometrics, McGraw-Hill*, New York, 1995, ISBN 0-07-025214-9 (paperback), pp. 838.
- Gujarati, Domar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Gylfason, T. 1997. "Okun's Law and Labor Market Rigidity: The Case of Sweden" [University of Iceland]. <http://www.hi.is/~gylfason/pdf/Okun13.pdf> [3 April 2006].
- H.S. Sagir 1989. *Membangun Manusia Karyaa-Masalah Ketenagakerjaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science.
- Insukindro, dkk. 2001. *Ekonometrika Dasar dan Penyusunan Indikator Unggulan Ekonomi*. Modul Lokakarya Ekonometrika dalam Rangka Penjaajkan Leading Indikator Export di KTI. Makasar, tanggal 3 – 6 September 2001.
- Jhingan, M.L. 2004, *Money, Banking, International Trade and Public Finance*, New

- Delhi; Vrinda Publications (P) Ltd.
- Knotek, 2007. "How useful is Okun's law?" *Economic Review, Federal Reserve Bank Of Kansas City*.
- Lamudi. 2015. *Perkembangan Ekonomi di Tahun 2015*. Jakarta: Journal Lamudi Indonesia
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., Kao, H., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. *Manuf. Lett.* 1 (1), 38–41.
- Lee, Jim., 2000. *The Robustness of Okun's Law: Evidence from OECD Countries*. *Journal of Macroeconomics*, Spring 2000, Vol. 22, No. 2, pp. 331-356 Louisiana State University Press.
- M. Tohar, 2000. *Membuka UsahaKecil*. Jakarta: Kanisius.
- Mankiw N. G. (2007). *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N Gregory 2003, *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moosa, I. A. (2008). *Economic Growth and Unemployment in Arab Countries; Is Okun's Law Valid*. *International Conference on "The Unemployment Crisis in the arab Countries"*, 17–18 March 2008, Cairo-Egypt.
- Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN,2006), 230-231.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- N. Gregory Mankiw , *Makro Ekonomi*. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003),150.
- Nheny. 2013 *Pertumbuhan Ekonomi*. 16 Mei 2013, Jakarta – Indonesia.
- Noor, Z. M., Nor, N. M., Judhiana, A. G. (2007). *The Relationship Between Output and Unemployment in Malaysia: Does Okun's Law Exist?* *International Journal of Economics and Management*, 1(3), 337–344.
- Okun, A.M., 1962. *Potential GNP: Its Measurement and Significance*, *Proceedings of the Business and Economic Statistics*, 98-103.
- Petkov, B. (2008). *The Labour Market and Output in the UK – Does Okun's Law Still Stand?* *Discussion Papers Bulgarian National Bank*, DP/69/2008.
- Prachowny, M.F.J. 1993. *Okun's Law: Theoretical Foundations and Revisited Estimates*, *Review of Economics and Statistics*, 75, 331-335.
- Putong, I. (2013). *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*.

- Edisi 5. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Reinhard J. M. 2006, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia : Aplikasi Hukum Okun.
- Rubcova, A. (2010). *Okun's law: Evidence from the baltic states. SSE Riga Student Research Papers*, 9(126).
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, 8.
- Samuelson, P. A., Nordhaus, W. D. (2005). *Economics*. New York: McGraw Hill.
- Schnabel, G. (2002). *Output trends and Okun's Law (Bank for International Settlements)*. Diakses dari <http://www.bis.org/publ/work111.pdf>
- Sinclair, T. (2005). *Permanent and transitory movements in output and unemployment: Okun's law persists*. George Washington University, manuscript.
- SIRUSA BPS, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>
- Soègner L., Stiassny A. (2002). *An analysis on the structural stability of Okun's law-a cross-country study. Applied Economics*, 14, 1775–1787.
- Soesastro, Hadi, Aida, Budiman, dkk. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi dalam Setengah Abad Terakhir ke 2*. Kanisius; Yogyakarta., 2005.
- Subagiarta, Wayan I. 2012. Tidak dipublikasi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jember: Universitas Jember.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tambunan, HT Tulus. 2008. *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Triaswati, N. *Meningkatkan Kredibilitas* [Kompas Online]. <http://www.kompas.com/kompasceetak/0601/09/ekonomi/2352325.htm> [9 Januari 2006].
- Viren, Matti., 2001. The Okun Curve is Non-linear, *Economics Letters*, 70 (2001), 253-257.
- Weber, Christian E. 1995. Cyclical Output, Cyclical Unemployment, and Okun's Coefficient: A New
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Ypgyakarta UPPSTIM YKPN
- William A. McEachern, '*Ekonomi Makro, pendekatan kontemporer*', terjemahan: Sigit Triandaru, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 124.

Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Arivina Ratih

Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia

- World Bank. 2013. Indonesia Metadata 2012. www.worldbank.org. diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Wurianto A.B, DR. Konstruksi ketidakseimbangan pembangunan dalam telaah harmonisasi suprastruktur dan infrastruktur kebudayaan, pengarang.
- Wurianto, A.B. DR., Konstruksi ketidakseimbangan pembangunan dalam telaah harmonisasi suprastruktur dan infrastruktur kebudayaan, pengarang; diakses dari <http://www.02.246.ne.jp/~semar/>. Pada tanggal 25 November 2008; oleh.Laila, N.,
- Yeni Dharmayanti"Analisis Pengaruh PDRB Upah dan Inflasi terhadapPengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1991-2009" (Skripsi – FE Universitas Diponegoro, Semarang, 2011),23.
- Yoan Friska A.T, 2012. *Perkembangan jumlah penduduk dan Luas Lahan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Selatan*

Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Arivina Ratih

Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia